

Informasi terkini seputar Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI), program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Australia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bermitra dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, INOVASI berupaya menemukan cara-cara yang terbukti berhasil (dan tidak berhasil) dalam meningkatkan hasil pembelajaran literasi dan numerasi siswa Indonesia di jenjang pendidikan dasar.

## Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Provinsi NTT & Kalimantan Utara

Nusa Tenggara Timur: 2 November 2017 di Kupang. Kepala Balitbang, Kemendikbud dan Gubernur NTT menandatangani MoU; disaksikan oleh empat Bupati Sumba dan tiga wakil Bupati (kecuali Sumba Barat Daya). Pada hari yang sama, pembentukan dan rapat pertama Tim Pengarah Program INOVASI NTT pun berlangsung yang dipimpin oleh Wakil Gubernur NTT sebagai Ketua Tim Pengarah.

Kaltara, Tgl 12 Desember 2017 di Jakarta: Kepala Balitbang, Kemendikbud dan Gubernur Kaltara menandatangani MoU; disaksikan oleh Bupati Bulungan dan wakil Bupati Malinau.

Kesepakatan tersebut juga diperkuat dengan penandatanganan MoU antara Gubernur Kaltara dengan Bupati Kabupaten Bulungan dan Bupati Kabupaten Malinau mitra Program INOVASI.

## Studi Pemetaan tentang Keberlanjutan Praktik Inovasi Pendidikan di Jawa Timur

Di Jawa Timur, INOVASI mengadopsi pendekatan yang berbeda dengan provinsi lainnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada semester pertama tahun 2017, INOVASI melakukan studi pemetaan tentang keberlanjutan inovasi pendidikan atau praktik menjanjikan yang ada di provinsi tersebut. Hal ini menjadi salah satu upaya membantu Pemerintah Provinsi Jawa Timur mendokumentasikan berbagai praktik inovasi pendidikan dasar yang terbukti baik, serta memahami dalam konteks apa inovasi tersebut bisa berhasil dan berkelanjutan.

## Forum 'Temu Inovasi' di berbagai kabupaten mitra di NTB

Pertama kali forum Temu Inovasi terselenggara di Mataram pada 25 April 2017. Gubernur NTB hadir dan membuka forum yang dihadiri oleh guru, kepala sekolah, pengawas dari kabupaten mitra INOVASI, serta perwakilan pemerintah di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten. Forum ini telah berhasil menarik minat pemerintah kabupaten mitra INOVASI.

Selanjutnya, forum Temu Inovasi 'mini' inipun telah diselenggarakan di beberapa kabupaten mitra INOVASI di NTB yakni di Kabupaten Sumbawa Barat (15 Nov), Bima (20 Nov), Dompu (13 Des), dan Lombok Tengah (22 Jan, 2018).

## Program Kemitraan dan Pendanaan INOVASI

Untuk akselerasi, INOVASI membuka kesempatan kerjasama dengan organisasi dan komunitas yang memiliki misi dan tujuan yang sama; yaitu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD/MI. Sebanyak 335 proposal telah diterima, dan sedang dalam tahap seleksi. INOVASI akan menyediakan dana bagi organisasi yang terpilih untuk mengimplementasikan proposal yang diajukan.




# Nusa Tenggara Barat

## Program Rintisan INOVASI di NTB

Paruh kedua tahun 2017 merupakan periode kunci bagi INOVASI di Provinsi NTB, di mana lima program rintisan untuk enam kabupaten mitra INOVASI di NTB telah dirancang dan diujicobakan. Hasil temuan dan pembelajaran yang diperoleh dari tahap pra-rintisan tersebut pun dipaparkan kepada para pemangku kepentingan INOVASI di tingkat kabupaten dan jugaprovinci dalam sebuah lokakarya yang berlangsung pada 13-14 Februari 2018 di Mataram. Awal bulan Februari 2018, rancangan program rintisan Peningkatan Kualitas Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus (SETARA) dibahas pada lokakarya validasi di Jakarta.

 **Artikel: Lokakarya Diseminasi Hasil Pra-Rintisan NTB**

 **Artikel: Lokakarya Validasi SETARA**



## Peta Jalan Implementasi Literasi dan Numerasi Kabupaten Dompu

Studi yang dilakukan oleh Kemendikbud pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Kabupaten Dompu masih memiliki skor Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia yang sangat rendah, yaitu berada pada urutan ke 9, atau urutan ke dua terbawah dari 10 kabupaten kota di NTB. Berangkat dari fakta tersebut, pada rapat Tim Pengarah (12 Des 2017) Bupati Dompu memberikan respon yang

sangat positif dengan menyatakan adanya kebutuhan akan peta jalan yang berpihak pada peningkatan mutu pembelajaran literasi dan numerasi siswa. INOVASI pun menyambut baik keputusan Bupati Dompu dengan mendukung proses penyusunan peta jalan. Bupati telah mengeluarkan surat keputusan tentang Tim Penyusun Peta Jalan Akselerasi Implementasi Literasi dan Numerasi.

 **Artikel: Peta Jalan Pendidikan Kabupaten Dompu**



## Fasilitator Daerah


Fasilitator daerah (Fasda) terseleksi dari para guru, kepala sekolah, pengawas dan praktisi lainnya. Peran utama Fasda adalah untuk melatih dan mendampingi guru dan kepala sekolah selama pelatihan dan terlebih lagi setelah pelatihan. Seringkali guru menemui kesulitan ketika mengimplementasikan hal-hal baru di kelas atau di lingkungan sekolah masing-masing. Kepada Fasda-lah para guru bertanya dan

berdiskusi. Ada lebih dari 150 orang Fasda NTB yang mengikuti rangkaian pelatihan INOVASI sesuai peran mereka yang berbeda-beda: Fasda bidang komunikasi, bidang monitoring dan riset, serta bidang implementasi program-program rintisan. Mereka adalah pembantu utama bagi guru untuk terus berubah dan tidak balik ke cara-cara lama yang telah kedaluwarsa.

 **Artikel Berita: Dorong kapasitas SDM lokal**

## Forum 'Temu Inovasi' tingkat kabupaten

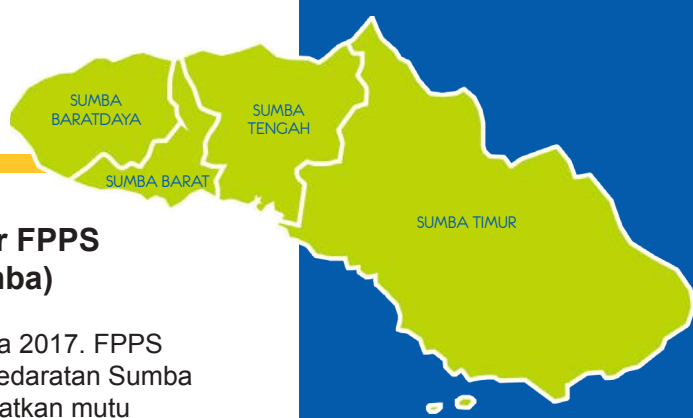
Di setiap lokasi, Temu Inovasi dibuka oleh bupati atau wakil bupati masing-masing kabupaten. Sejumlah guru terpilih yang terlibat di kegiatan program rintisan INOVASI – misalnya Guru BAIK, hadir untuk berbagi dan memamerkan ide inovatif praktik-praktik pengajaran mereka dengan rekan-rekan guru dan juga para pemangku kepentingan pendidikan di kabupaten.

 **Video: Dompu, Praktik Praktik yang Baik**

 **Video: Bima, Praktik Praktik yang Baik**

 **Video: Lombok Tengah, Praktik Praktik yang Baik**

# Nusa Tenggara Timur



## Serah Terima Jabatan Koordinator FPPS (Forum Peduli Pendidikan Sumba)

Forum Peduli Pendidikan Sumba (FPPS) terbentuk pada 2017. FPPS adalah wujud gagasan semua bupati dan wakil bupati seangkatan Sumba yang berkomitmen untuk maju bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan di pulau tersebut. Sekretariat berganti tiap dua tahun. Serah terima sekretariat Forum Peduli Pendidikan Sumba (FPPS) dari Pemerintah Kabupaten Sumba Barat masa kerja 2017 – 2017 kepada Pemerintah kabupaten Sumba Timur dilaksanakan Selasa (23/01/2018) bertempat di Aula Rumah Jabatan Bupati Sumba Barat. Wakil Bupati Sumba Barat, Marthen Ngailu Toni, selaku Koordinator FPPS telah menjalankan tugasnya selama dua tahun dan menyerahkan tanggung jawab kepada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur dalam hal ini Wakil Bupati Sumba Timur, Umbu Lili Pekuwali.

Wagub NTT dalam sambutannya mengajak seluruh jajaran pemda seangkatan Pulau Sumba dan Direktur INOVASI dan jajarannya untuk terus saling mendukung, berbagi informasi dan ide, khusus di dunia pendidikan, agar pembangunan SDM di Sumba semakin hari semakin lebih baik.

 **Artikel: Serah Terima Jabatan Koordinator FPPS**

## Solidaritas Jurnalis Peduli Pendidikan NTT (SJP2-NTT)


Untuk mendukung pelaksanaan program rintisan, berbagi dan menyebarkan hasil temuan menjadi inti kegiatan-kegiatan INOVASI. Media lokal pun memainkan peranan kunci dalam membantu menyebarkan temuan dan praktik-praktik pembelajaran para guru setempat. Pada 20-21 Februari 2018, media-media lokal dan staf humas baik pemerintah provinsi maupun kabupaten seangkatan Sumba mengikuti Lokakarya Keterlibatan Media dalam Pembangunan Pendidikan yang diadakan INOVASI di Sumba Timur. Selain membahas pendekatan solusi lokal INOVASI dan peran penting media dalam menyebarkan informasi, para peserta pun sepakat untuk membentuk sebuah wadah bagi para jurnalis, humas dan protokol seangkatan Sumba dan Kupang, Dinas Pendidikan, dan Bagian Kerja Sama Luar Negeri Setda NTT, yaitu dengan nama Solidaritas Jurnalis Peduli Pendidikan NTT (SJP2-NTT).

 **Artikel Lokakarya: INOVASI turut lahirkan SJP2-NTT**

# Kalimantan Utara

## Mendatangkan buku bacaan anak dengan menggunakan dana BOSDA Kabupaten Bulungan


Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara menjadi daerah pertama di Indonesia yang memasukkan pengadaan buku bacaan anak ke dalam komponen BOSDA (Bantuan Operasional Sekolah Daerah). Ini merupakan respon untuk menjalankan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Selain itu, Disdikbud Kaltara juga membentuk tim pengawal literasi. Tim ini bertanggung jawab memonitoring implementasi program GLS di semua sekolah. INOVASI bersama Satuan Tugas GLS Kemendikbud akan melatih tim ini agar mampu mengimplementasikan program literasi dengan baik.

 **Artikel: Bulungan gunakan BOSDA untuk suplai buku bacaan di sekolah**



## Pelatihan Fasilitator Daerah Program INOVASI di Kaltara

Di seluruh kabupaten dan provinsi mitranya, INOVASI menggunakan pendekatan unik untuk mengembangkan program rintisan dan mencari tahu apa yang berhasil dan tidak berhasil meningkatkan hasil belajar literasi dan numerasi pada siswa. Di Kalimantan Utara, Fasilitator Daerah (Fasda) yang akan menjadi ujung tombak pelaksanaan program dikenalkan dengan berbagai metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi tantangan setempat, serta kemungkinan solusi yang relevan. Beberapa dari mereka merupakan kepala sekolah.

 **Artikel: Fasilitator Daerah belajar cara baru dalam menyelesaikan masalah Di Kalimantan Utara**




# Jawa Timur



## Studi pemetaan praktik keberlanjutan (*sustainability*) inovasi pendidikan di Jawa Timur

Di Jawa Timur, INOVASI menggunakan pendekatan yang berbeda dari NTB, NTT dan Kaltara. Di tiga provinsi mitra ini, INOVASI menggunakan program pra-rintisan dan rintisan. Sedangkan di Jawa Timur, INOVASI melakukan studi pemetaan keberlanjutan inovasi pendidikan atau praktik menjanjikan yang ada di provinsi tersebut. Hal ini menjadi salah satu upaya membantu Pemerintah Provinsi Jawa Timur mendokumentasikan berbagai praktik inovasi pendidikan dasar yang telah terbukti baik, serta memahami dalam konteks apa inovasi tersebut bisa berhasil, berkelanjutan dan mengapa.

Studi menemukan 180 praktik-praktik inovasi pendidikan yang menjanjikan, dimana 25 di antaranya merupakan praktik yang layak untuk diteliti secara lebih mendalam. Pada tahap awal, enam praktik yang dianggap paling menjanjikan diteliti secara lebih mendalam pada Desember 2017 dengan dukungan dokumentasi video. Temuan awal ini pun telah disebarluaskan di acara “Jambore Inovasi” di Surabaya pada 4 Desember 2017 lalu. Pembahasan lebih lanjut kemudian dilakukan pada pertemuan dengan Gubernur Jawa Timur pada tanggal 17 Februari 2018. Sebagai tahap kedua, INOVASI melakukan penelitian lebih mendalam terhadap 19 praktik menjanjikan lainnya sepanjang bulan Maret 2018. Tahap selanjutnya dari studi pemetaan ini adalah memilih praktik inovasi yang menjanjikan untuk dapat memperoleh dukungan lebih lanjut dari INOVASI.

-  **Video: Praktik-praktik baik pendidikan dasar di Jawa Timur**
-  **Buklet: Praktik-praktik baik pendidikan dasar di Jawa Timur**
-  **Artikel Berita: Tribunnews - Audiensi Gubernur Jawa Timur dengan INOVASI**

# Produk Pengetahuan INOVASI

## LEMBAR FAKTA



## VIDEOS



## INFOGRAFIK



## NEWSLETTER



## BUKLET



## LAPORAN



Silakan klik di sini untuk mengunduh



di provinsi-provinsi mitra

Perkantoran Ratu Plaza Lantai 19, Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 9,  
 Jakarta Pusat, 10270  
 Indonesia  
 Tel : (+6221) 720 6616 ext. 304  
 Fax : (+6221) 720 6616

 info@inovasi.or.id  
 Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia  
 INOVASI Pendidikan  
 www.inovasi.or.id

INOVASI dikelola oleh Palladium atas nama pemerintah Australia

